

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik warga binaan wanita penyalahguna NAPZA di Lembaga Pembinaan Khusus Kelas II Pekanbaru mayoritas berada pada rentang usia 21-30 tahun, status tempat tinggal mayoritas di rumah sendiri, status pernikahan mayoritas dalam pernikahan, dan mayoritas memiliki anak.
2. Gambaran pengetahuan responden tentang NAPZA sebagian besar berada pada kategori berpengetahuan baik, dan sebagian kecil berpengetahuan cukup dan kurang.
3. Faktor lingkungan utama yang mendorong penyalahgunaan NAPZA adalah faktor pengaruh teman di samping adanya permasalahan pada keluarga. Pengaruh negatif teman mempengaruhi kecenderungan penyalahgunaan NAPZA. Berteman akrab dan sering berinteraksi dengan penyalahguna NAPZA akan mendorong seseorang untuk ikut menyalahgunakan NAPZA.
4. Ketersediaan istitusi sudah ada dan sudah berjalan dalam mengupayakan pencegahan dan penanggulangan penyalagunaan NAPZA, namun dalam pelaksanaan kegiatannya masih belum maksimal, karena masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak mencapai target dan tidak tepat sasaran.
5. Secara umum ketersediaan sarana pendukung jika dilihat dari kegiatan yang direncanakan sudah memadai. Akan tetapi, bila kita meninjau fungsi kegiatan

institusi secara luas masih terdapat kekurangan karena institusi masih dalam tahap pengembangan.

6.2 Saran

1. Saran Untuk Lembaga Pembinaan Khusus Kelas II Pekanbaru
 - a. Diharapkan Lembaga Pembinaan Khusus Kelas II Pekanbaru tetap berupaya meningkatkan kegiatan pembinaan khususnya bagi penyalahguna NAPZA dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka untuk tidak kembali menyalahgunakan NAPZA.
 - b. Diharapkan Lembaga Pembinaan Khusus Kelas II Pekanbaru untuk selanjutnya secara struktur organisasi mengadakan tenaga konselor dalam kegiatan pembinaan secara resmi dan membuat deskripsi kerja seorang konselor.
2. Saran Untuk BNN Kota Pekanbaru
 - a. Diharapkan BNN Kota Pekanbaru tetap berupaya meningkatkan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan NAPZA terutama pada upaya pemberdayaan masyarakat agar dapat menumbuhkan kesadaran dan keikutsertaan masyarakat dalam melawan penyalahgunaan NAPZA.
 - b. Diharapkan BNN Kota Pekanbaru dapat memberikan inovasi dalam penetapan sasaran promosi bahaya NAPZA agar merata distribusi pengetahuan masyarakat tentang NAPZA di masyarakat merata.
 - c. Diharapkan BNN Kota Pekanbaru dapat meningkatkan fungsi koordinasi dengan institusi terkait lainnya seperti Kepolisian, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, Dinas Pemuda dan Olahraga, dan Kementerian Agama Kota Pekanbaru untuk ikut serta

mengkampanyekan upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan NAPZA.

3. Saran Untuk Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

a. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dapat memaksimalkan kegiatan promotif dan preventif NAPZA dengan memberikan feedback kepada Puskesmas di Kota Pekanbaru terhadap capaian hasil upaya promotif dan preventif Puskesmas di Kota Pekanbaru.

b. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru memberikan inovasi dalam penyelenggaraan upaya kesehatan bagi penyalahguna NAPZA di wilayah Kerjanya. Misalnya, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru belum mengupayakan pelayanan kuratif dan rehabilitatif bagi pecandu NAPZA, meskipun demikian upaya yang bisa dilakukan Puskesmas adalah dengan merangkul masyarakat untuk tanggap terhadap lingkungannya terutama keluarganya. Sehingga apabila ada masyarakat yang memiliki anggota keluarga yang pecandu agar diarahkan ke institusi pemberi pelayanan rehabilitasi untuk segera di rehabilitasi dan menjelaskan mekanisme rehabilitasi tersebut.

4. Saran Untuk Pemerintah Daerah dan Institusi Terkait Lainnya

a. Diharapkan Pemerintah Daerah yaitu Gubernur dan Walikota serta perangkat-perangkat daerah lainnya mendukung dan memfasilitasi upaya pencegahan dan pemberantasan NAPZA di Kota Pekanbaru.

b. Diharapkan Kepolisian Daerah Riau dan Kepolisian Kota Pekanbaru meningkatkan upaya pemberantasan rantai peredaran NAPZA di Kota Pekanbaru.

- c. Diharapkan Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, Dinas Pemuda dan Olahraga dan Kementerian Agama Kota Pekanbaru turut serta melaksanakan upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA melalui upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat melalui pendekatan moril dan agama untuk tidak terlibat dalam pergaulan yang salah dan melawan penyalahgunaan NAPZA.

